



Pranatan Anyar



DIY KEMBALI TERIMA VAKSIN COVID-19

44.400 Dosis untuk Seluruh Kabupaten/Kota

YOGYA (KR) - DIY kembali menerima vaksin Covid-19 Tahap I Termin II sebanyak 44.400 dosis. Vaksin itu disimpan di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY kemudian didistribusikan ke seluruh kabupaten/kota se-DIY guna menyelesaikan maupun mengawali pelaksanaan vaksinasi Covid-19, Selasa (26/1) dan Rabu (27/1).

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie mengatakan, Dinkes DIY menerima vaksin Covid-19 Tahap I Termin I sebanyak 26.800 dosis termasuk yang telah didistribusikan sebanyak 9.728 dosis ke Kota Yogyakarta dan 12.342 dosis ke Kabupaten Sleman. Selanjutnya, Dinkes DIY kembali menerima kiriman untuk Termin II sebanyak 44.400 dosis guna menyelesaikan vaksinasi Tahap I de-

ngan sasaran Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di DIY.

"Rekapitulasi total SDM di DIY sebanyak 35.239 orang dengan rincian 7.991 orang di Kota Yogyakarta, 6.467 di Kabupaten Bantul, 3.344 di Gunungkidul, 3.303 di Kulonprogo dan 14.134 orang di Sleman per 8 Januari 2021. Sedangkan fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes) yang terdaftar pada aplikasi Pcare sebanyak 181 untuk melayani



KR-Riyana Ekawati
Pembajun Setyaningastutie

vaksinasi Covid-19," ujar Pembajun.

Pembajun mengungkapkan, hasil vaksinasi di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman mencapai 35,17 persen atau 7.717 orang yang telah diimunisasi dari total penerima vaksin yang terdaftar sebanyak 20.819 orang per 24 Januari 2021. Rinciannya, realisasi di Kota Yogya

mencapai 34,86 persen (4.687 orang dari 12.694 orang yang terdaftar) serta 3.030 orang atau 35,66 persen dari 8.125 orang yang terdaftar di Sleman.

"Capaian hasil vaksinasi Tahap I Termin I tersebut belum sesuai harapan Pemerintah Pusat yang menargetkan 1 juta SDM ter-vaksinasi pada Januari 2021 ini," tuturnya.

Menurut Pembajun, realisasi vaksinasi itu menjadi 'PR' bagi Dinkes DIY agar bisa lebih meningkatkan lagi. Tambahan vaksin Tahap I Termin II ini akan didistribusikan guna melengkapi atau merampungkan vaksinasi di Kota Yogya dan Sleman, serta mengawali pelaksanaan vaksinasi di Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul. **(Ira/Ria)-f**

KELUHKAN PERPANJANGAN PTKM

Pekerja Informal 'Wadul' Dewan

YOGYA (KR) - Sejumlah pekerja sektor informal mengeluhkan perpanjangan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Pasalnya kebijakan tersebut dirasa setengah-setengah, tidak efektif, dan justru berimbas pada pemasukan mereka.

"Kami sangat mendukung upaya Pemerintah dalam memutus rantai Covid-19. Hanya saja, kebijakan PTKM ini kami rasa hanya setengah-setengah. Dimana kami tidak diberikan keleluasaan dalam berusaha. Di sisi lain, kami juga tidak mendapatkan bantuan apa-apa dari Pemerintah," kata Denta Yunan Sukma selaku perwakilan pedagang ketika bersilaturahmi dengan Komisi D DPRD DIY, Selasa (26/1).

Dikatakan, selama ini pedagang informal tidak termasuk dalam masyarakat miskin, sehingga tidak mendapatkan bantuan apa-apa dari Pemerintah. Jika mau *lockdown* total, mereka tidak mempermasalahkan. Bahkan mendukung. Namun mereka meminta kebutuhan mereka dipenuhi oleh Pemerintah.

Mereka juga meminta ada kelonggaran

waktu dalam berusaha. Pasalnya, sejak pandemi Covid-19 mereka telah berupaya menerapkan protokol kesehatan. Apalagi saat ini termasuk masa *low season*, sehingga kunjungan wisatawan memang cenderung turun. "Contohnya untuk pedagang kakilima (PKL) khususnya kuliner di Malioboro. Sebagian besar jualan pada malam hari. Otomatis sekarang tidak bisa jualan, karena adanya jam pembatasan operasional," terangnya.

Sekretaris Komisi D DPRD DIY Sofyan Setyo Darmawan mengaku sepakat dengan masukan mereka. Pasalnya persebaran virus tidak hanya pada malam hari. Melainkan setiap saat. Dapud pembatasan jam operasional, lebih baik diperketat protokol kesehatannya. "Karena pembatasan itu justru berpotensi menimbulkan kerumunan. Akan jauh lebih efektif dengan pengetatan proses. Misalnya, jumlah pengunjung tempat makan maksimal 25 persen saja. Kepada pedagang juga harus patuh. Salah satunya dengan mencuci peralatan makan dengan air mengalir," ujarnya. **(Aw/Bro)-f**

KASUS COVID-19 TERUS BERTAMBAH

Pelaksanaan PTKM Dievaluasi

KULONPROGO (KR) - Untuk memastikan pelaksanaan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) 11-25 Januari 2021 berjalan baik, Pemkab Kulonprogo melakukan evaluasi. Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana menegaskan, seluruh panewu sudah diminta melaporkan hasil evaluasi pelaksanaan PTKM di wilayahnya.

"Mengacu laporan, alhamdulillah secara umum pelaksanaan PTKM berjalan baik dan lancar, baik dari sisi edukasi maupun penegakan," tegas Fajar, Selasa (26/1).

Diakui, awalnya masyarakat agak resah dengan pelaksanaan PTKM. Khawatir usaha mereka sangat terdampak oleh berbagai aturan PTKM. Tapi seiring perkembangan di lapangan, masyarakat bisa menyesuaikan

secara bertahap. "Dengan penerapan PTKM secara terukur masyarakat bisa menyesuaikan. Prinsipnya selama masyarakat tertib maka penegakan akan tetap dievaluasi agar terukur," jelasnya.

Fajar Gegana yang juga Wabup Kulonprogo mengungkapkan, dengan diperpanjangnya PTKM hingga 8 Februari 2021, maka sinergi dengan kapanewon, Satpol PP, TNI dan Polri akan terus dilakukan. Fokus pengawasan di lokasi atau titik yang berpotensi menimbulkan penularan seperti rumah makan atau pusat kuliner.

"Selama di tempat kuliner sudah mematuhi aturan kapasitas 25 persen dan banyak yang dibawa pulang *take away*, maka tidak perlu ada teguran apalagi penutupan tempat usaha," tegas Fajar Gegana. **(Ru/Wid)-f**

PENOLAKAN BISA TIMBULKAN BAHAYA LEBIH LUAS

PWNU DIY Instruksikan Nahdliyin Ikut Vaksinasi

YOGYA (KR) - Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY menginstruksikan kepada seluruh warga Nahdliyin, khususnya di DIY, untuk menerima dan mengikuti vaksinasi Covid-19 yang diprogramkan pemerintah. Hal ini sebagai ikhtiar/upaya menjaga keselamatan diri dan masyarakat. Instruksi ini tertuang dalam Surat Edaran (SE) PWNU DIY No 541/AB/ A1/05/01/2021 tentang Pemberian Vaksin untuk Pencegahan Covid-19 yang ditandatangani KH Mas'ud Masduki (Rais Syuriah), KH Chasan Abdullah (Katib Syuriah), H Fahmy Akbar Idries (Wakil Ketua Tanfidziyah), dan H Mukhtar Salim

(Sekretaris Tanfidziyah) yang diterima KR, Selasa (26/1).

PWNU DIY juga menginstruksikan seluruh warga Nahdliyin (khususnya di DIY), untuk tetap kompak, berpikiran positif serta mendukung setiap ikhtiar Pemerintah yang mengandung kemashlahatan serta tidak bertentangan dengan syariat. Juga menginstruksikan untuk selalu bermunajat kepada Allah SWT serta memperbanyak bacaan Shalawat kepada Baginda Kanjeng Nabi Muhammad SAW.

Latar belakang instruksi ini dijelaskan, pandemi Covid-19 telah terbukti memberikan dampak terhadap hampir semua aspek kehidupan ma-

sarakat, termasuk kehidupan beragama. Selama masa pandemi, Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk kemashlahatan warganya, namun hingga saat ini belum menunjukkan hasil mengembirakan. Kebijakan Pemerintah terbaru adalah pemberian vaksin (vaksinasi) sebagai ikhtiar mencegah penyebaran Covid-19 secara lebih luas.

Oleh PWNU DIY kebijakan vaksinasi dinilai merupakan upaya untuk menghindarkan bahaya yang lebih luas (*al-madharat al-'ammah*) dan hal ini sesuai kaidah fiqh *ad-daf'u afdhalu min ar-rafi'* (mencegah lebih baik daripada mengobati). **(Fie)-f**

UNTUK DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

Kemenhub Perpanjang Prokes Perjalanan

JAKARTA (KR) - Merujuk terbitnya dua Surat Edaran (SE) Satgas Penanganan Covid-19, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menerbitkan SE Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Perjalanan Orang untuk moda transportasi dalam negeri (domestik) dan internasional.

SE tersebut berisi tentang perpanjangan penerapan protokol kesehatan (prokes) perjalanan dalam negeri dan internasional mulai 26 Januari hingga 8 Februari 2021.

"Merujuk kebijakan dari Satgas Covid-19 dan melihat tingkat penularan Covid-19 di Indonesia yang masih tinggi, dilakukan perpanjangan penerapan protokol kesehatan secara ketat untuk perjalanan orang, baik di dalam negeri maupun internasional mulai 26 Januari hingga 8 Februari 2021," jelas Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati di Jakarta, Selasa (26/1).

Kedua SE Satgas Penanganan Covid-19 yang terbit 26 Januari 2021 yaitu SE Nomor 5 Tahun 2021 tentang

Perpanjangan Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi Covid-19 dan SE Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 6 Tahun 2021 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Internasional Dalam Masa Pandemi Covid-19.

Sementara, Kemenhub menindaklanjutinya dengan menerbitkan lima SE, dimana empat SE untuk perjalanan orang di dalam negeri yaitu: SE No 8 Tahun 2021 (Transportasi Darat), SE No 9 Tahun 2021 (Transportasi Laut), SE No 10 Tahun 2021 (Transportasi Udara), dan SE No 11 Tahun 2021 (Perkeretaapian). Sedangkan untuk perjalanan internasional melalui transportasi udara diterbitkan satu SE Kemenhub yaitu SE No

12 Tahun 2021.

"Isi dari kelima SE Kemenhub tersebut pada prinsipnya sama dengan SE sebelumnya yang telah berakhir masa berlakunya pada 25 Januari 2021," jelas Adita.

Namun demikian, menurut Adita, ada beberapa penambahan. Antara lain, kewajiban individu yang akan melakukan perjalanan dengan kereta api (KA) wajib menunjukkan surat keterangan hasil pemeriksaan GeNose atau *rapid test* antigen atau RT-PCR yang menyatakan negatif Covid-19. Sampel tesnya, diambil dalam kurun waktu maksimal 3x24 jam sebelum jam keberangkatan untuk perjalanan KA antarkota di Pulau Jawa dan Sumatera.

"Untuk penerapan pengecekan kesehatan melalui GeNose pada moda kereta api dimulai 5 Februari, di dua kota terlebih dahulu yaitu Jakarta dan Yogyakarta, yang titik-titik stasiunnya akan ditetapkan oleh operator," jelas Adita. **(Imd)-d**



KR-Dok BPBD Kab Magelang
Tanah tebing yang longsor di Dusun Prampelan 1, Adipura, Kaliangkrik, Kabupaten Magelang.

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Sektor Industri Konsisten Berkontribusi

JAKARTA (KR) - Menteri Perindustrian Agus Gumiwang mengatakan bahwa sektor industri masih konsisten memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional melalui realisasi penanaman modal. Sepanjang tahun 2020, investasi manufaktur mampu menunjukkan geliat positif, meskipun di tengah terpaan yang cukup berat akibat pandemi Covid-19.

Hal tersebut diungkapkan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (26/1). Lebih lanjut dijelaskannya, berdasarkan catatan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), pada Januari-Desember 2020, sektor industri menggelontorkan dananya sebesar Rp 272,9 triliun atau menyumbang 33 persen dari total nilai investasi nasional yang mencapai Rp 826,3 triliun.

Hasilnya, realisasi investasi secara nasional pada tahun lalu melampaui target yang dipatok sebesar Rp817,2 triliun atau menembus 101,1 persen. "Ini capaian yang sangat luar biasa di tengah kondisi pandemi. Bahkan, investasi sektor industri mampu tumbuh *double digit*," kata Agus.

Lebih lanjut dikatakannya, realisasi penanaman modal sektor industri di tanah air tumbuh 26 persen, dari tahun 2019 yang mencapai Rp 216 triliun menjadi Rp 272,9 triliun pada 2020. "Kami memberikan apresiasi kepada pelaku industri atas komitmennya merealisasikan investasinya di Indonesia," ujarnya. **(Sim/Lmg)-d**

KEKEBALAN TUBUH BUTUH WAKTU

Vaksinasi Jangan Membuat Lengah

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengingatkan, vaksinasi Covid-19 jangan sampai lantas membuat lengah terhadap penyakit menular tersebut. Kendati sudah ada vaksinasi, semua pihak hendaknya tetap melaksanakan protokol kesehatan (prokes) dengan ketat.

Hal itu disampaikan Menko PMK Muhadjir Effendy di Jakarta, Selasa (26/1) dalam acara IKA ITS. Menko PMK juga berpesan untuk tetap waspada pandemi Covid-19. Saat ini vaksinasi sudah mulai dilakukan secara nasional. Namun masyarakat diharapkan tidak lengah dan tetap melaksanakan prokes dengan ketat.

"Walaupun sudah mendapatkan vaksin, tubuh seseorang tidak serta merta menjadi kebal terhadap virus Korona. Dibutuhkan waktu bagi tubuh untuk membentuk antibodi guna melawan virus tersebut. Menghentikan pandemi ini memerlukan komitmen dari kita semua, yaitu dengan mencegah diri kita tertular dan mencegah diri kita menularkan orang lain. Bila penularan berhasil dihambat,

maka penyembuhan bagi penderita akan lebih ringan," lanjut Muhadjir.

Diakui, pandemi Covid-19 telah menyebabkan 'darurat pendidikan' yang belum pernah terjadi sebelumnya. Peserta didik dan guru terpaksa mengubah kegiatan belajar mengajar tatap muka menjadi pembelajaran secara jarak jauh (PJJ) guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dalam pelaksanaan metode PJJ melalui jaringan internet (*daring/online*), beberapa sekolah mengalami kendala karena guru dan murid tidak semuanya memiliki gawai dan akses internet.

Kondisi yang memprihatinkan ini menggerakkan Ikatan Alumni Institut Teknologi Sepuluh Nopember (IKA ITS) untuk menginisiasi gerakan pengumpulan donasi Gotong Royong Dukung Pembelajaran Jarak Jauh. Gerakan tersebut berhasil mengumpulkan 530 gawai yang dilengkapi kartu perdana internet. IKA ITS juga menyerahkan 530 set perlengkapan *school covid kit* yang berisi masker, hand sanitizer, dan sabun cuci tangan guna mendukung penerapan protokol kesehatan oleh murid-murid dan guru-guru. **(Ati)-d**

LONGSOR DI LERENG SUMBING

2 Rumah Rusak, Warga Terluka

MAGELANG (KR) - Tanah longsor terjadi di dusun paling atas kawasan lereng Gunung Sumbing Magelang, tepatnya di Dusun Prampelan 1 Desa Adipura Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, Selasa (26/1) sore. Hingga pukul 18.00 tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun ada beberapa warga ada yang dibawa ke Poliklinik Adipura dan Puskesmas Kaliangkrik. Dua rumah warga mengalami kerusakan berat.

Hal ini dibenarkan salah satu relawan Adisurya Desa Adipura Saher kepada KR, Selasa petang. Dalam kejadian ini, lanjutnya, rumah Slamet Ardiyanto mengalami rusak berat lantaran tertimpa rumpun bambu yang roboh dan tepat mengenai bagian tengah rumah tembok yang ditempati Slamet Riyanto dan keluarganya. Rumah Riyoto, yang berada di samping rumah Slamet Ardiyanto, juga mengalami rusak berat.

Pt Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto secara terpisah menambahkan dalam kejadian ini ada 2 warga yang dibawa ke RSU Tidar Magelang, yaitu Zidni Alfa Izzati (11) dan Anis Safiroh (27). Zidni mengalami luka di bagian pantat, sedang Anis mengalami luka di bagian kakinya. Juga ada warga lain yang sempat dibawa ke Puskesmas Kaliangkrik Magelang untuk memperoleh perawatan, yaitu Slamet Ardiyanto (39) dan Riyoto (59). Anis dan Zidni sebelumnya juga sempat dibawa ke Puskesmas Kaliangkrik, untuk kemudian dibawa ke RSU Tidar Magelang. **(Tha)-d**